

INTISARI

Pandemi Covid-19 telah menjadi krisis global yang memengaruhi sistem kesehatan, sosial, dan perekonomian dunia, termasuk sektor pertanian yang menjadi tulang punggung ketahanan pangan global. Gangguan rantai pasok, penurunan mobilitas tenaga kerja, serta kebijakan pembatasan sosial di berbagai negara menciptakan tekanan terhadap produksi dan distribusi pangan. Dalam konteks ini, Provinsi Sumatera Utara sebagai salah satu lumbung pangan nasional menjadi wilayah penting untuk dianalisis kontribusi dan ketahanan sektor pertaniannya. Penelitian bertujuan untuk menganalisis kontribusi sektor pertanian, mengidentifikasi sektor basis, serta mengamati pergeseran dan perubahan struktur ekonomi pertanian sebelum dan selama pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder dari tahun 2018-2019 pada saat sebelum pandemi Covid-19 dan 2020-2021 pada saat pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier dengan variabel *dummy*, *Location Quotient* (LQ), *Dynamic Location Quotient* (DLQ), *Shift Share* dan *Typology Klassen*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pertanian tidak mengalami perubahan (baik positif maupun negatif) dan juga tidak mengalami perubahan kontribusi (baik peningkatan maupun penurunan) terhadap perekonomian Provinsi Sumatera Utara pada saat pandemi Covid-19. Sektor pertanian menjadi sektor basis baik sebelum maupun pada saat pandemi Covid-19. Sektor pertanian mengalami peningkatan pergeseran total pada saat pandemi Covid-19. Sektor pertanian termasuk dalam klasifikasi sektor yang maju baik sebelum dan pada saat pandemi Covid-19.

Kata Kunci : Sektor Pertanian, Pandemi Covid-19, Pertumbuhan, Kontribusi

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has emerged as a global crisis that has profoundly affected health, social, and economic systems worldwide, including the agricultural sector, which is the backbone of global food security. Disruptions to supply chains, reduced labor mobility, and social restriction policies in many countries have placed significant pressure on food production and distribution. In this context, North Sumatra Province, as one of Indonesia's major food-producing regions, serves as a critical case for examining the contribution and resilience of its agricultural sector. This study aims to analyze the contribution of the agricultural sector, identify its basic and leading subsectors, and examine structural shifts and changes in agricultural economic performance before and during the Covid-19 pandemic. The research employs a quantitative descriptive approach using secondary data from 2018–2019 (pre-pandemic) and 2020–2021 (pandemic period). The analytical methods applied include multiple linear regression with dummy variables, Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), Shift Share analysis, and Klassen Typology. The results reveal that the agricultural sector did not experience statistically significant changes either positive or negative in its growth or contribution to the economy of North Sumatra during the pandemic. The sector consistently remained a basic sector in both periods. Furthermore, the agricultural sector exhibited a positive total shift during the pandemic, reinforcing its classification as an advanced and strategic sector in the provincial economy.

Keywords: Agricultural Sector, Covid-19 Pandemic, Economic Growth, Contribution